

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang “**Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PAI Kelas IIV di SMPN 1 Jati Kudus bahwasanya:**

Pertama, implementasi kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru PAI pada siswa SMPN 1 Jati Kudus menggunakan strategi pembelajaran berbasis *proyek*. Artinya, peserta didik akan mengimplementasikan materi yang telah dipelajari melalui proyek atau studi kasus, sehingga pemahaman konsep bisa lebih terlaksana. Adapun implementasinya meliputi 1) penyampaian materi dengan menggunakan beberapa media pendukung yang ada di dalam kelas, selanjutnya tahapan penyampaian prosedural tugas, siswa mengobservasi objek di lingkungan masing-masing dan hasil akhir dinarasikan dalam bentuk kliping/portofolio. Dari hasil tersebut akan dipersepsikan dengan model konvensional seperti ceramah. 2) sistem pembelajaran proyek ini sifatnya lintas mapel. Melalui proyek ini, siswa diminta untuk melakukan observasi masalah dari konteks lokal dan memberikan solusi nyata terhadap masalah tersebut. 3) Guru membebaskan siswa untuk mendaur ulang sampah menjadi karya sederhana dengan membuat klompok dari beberapa siswa tanpa memandang suku, ras dan agama siswa. 4) Adanya proyek field trip yang dimana proyek ini akan melibatkan murid untuk berkunjung ke sebuah tempat yang berkaitan dengan mata pelajaran yang sudah diajarkan. Hal ini akan mengenalkan murid untuk melihat secara langsung bagaimana penerapan mata pelajaran yang dipelajari di dunia nyata.

Kedua, dalam implementasi Kurikulum Merdeka ada beberapa kendala yang dihadapi guru dalam menerapkan kurikulum merdeka mata pelajaran PAI di SMPN 1 Jati Kudus. *Pertama*, tidak memiliki pengalaman dengan kemerdekaan belajar. *Kedua*, keterbatasan refresi yang dimiliki. *Ketiga*, akses yang dimiliki dalam pembelajaran. *Keempat*, manajemen waktu. *Kelima*, kompetensi (*skill*) yang kurang memadai.

Ketiga, dampak positif dari dilaksanakannya kurikulum merdeka ini adalah 1) Menciptakan ruang pembelajaran yang

positif, 2) Menghasilkan guru yang lebih kompeten, 3) Mengubah sistem pendidikan menjadi lebih baik. Sedangkan dampak negatif dari kurikulum merdeka seperti halnya: 1) Persiapan penerapan Kurikulum Merdeka kurang matang. 2) Sistem pelaksanaan Kurikulum Merdeka belum dapat dilaksanakan secara serentak di setiap jenjang pendidikan. Terkait solusi yang bisa diberikan kepala sekolah juga mengatakan kepada peneliti bahwasanya 1) harus diadakan sosialisasi bertahap dalam menerpakan kurikulum merdeka. 2) Harus ada evaluasi dari sekolah prihatin implementasi kurikulum merdeka

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan mengenai analisis perangkat pembelajaran pada kurikulum merdeka di SMPN 1 Jati Kudus, peneliti memperoleh temuan yang dapat dijadikan bahan masukan yaitu sebagai berikut:

Pertama, Bagi Sekolah

Penyusunan perencanaan pembelajaran disarankan untuk mengacu pada komponen Permendikbud No. 16 tahun 2022 tentang Standar Proses Pendidikan.

Kedua, Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah SMPN 1 Jati Kudus diharapkan untuk selalu melakukan sosialisasi mengenai implementasi kurikulum merdeka dengan mengenalkan hal-hal baru mengenai kurikulum merdeka, khususnya dalam merancang serta menyusun perangkat pembelajaran kurikulum merdeka ini.

Ketiga, bagi Guru

Kepada guru-guru diharapkan selalu mempelajari dan memahami lebih dalam tentang penerapan kurikulum merdeka, khususnya dalam membuat perangkat pembelajaran, karena ini sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dikelas nantinya.

Keempat, Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti selanjutnya, untuk melakukan analisis pada beberapa guru pada suatu wilayah, sehingga wawasan hasil penelitian ini semakin luas dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah.